

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Zakat Infaq Shadaqah (ZIS), Kemiskinan, Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Zakat Infaq dan Shadaqah memiliki nilai probabilitas $0.0126 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa Zakat Infaq dan Shadaqah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengaruh Zakat Infaq dan Shadaqah terhadap pertumbuhan ekonomi berdasarkan pengujian *Regresi Panel Fixed Effect Model* dengan nilai koefesiennya 2.310010 yang dapat diartikan bahwa apabila Zakat Infaq dan Shadaqah meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan naik pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.
2. Kemiskinan memiliki nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$, Dapat diartikan bahwa kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi berdasarkan pengujian *Regresi Panel Fixed Effect Model* dengan nilai koefesiennya -3.639020 yang dapat diartikan bahwa berkurangnya angka kemiskinan maka pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat akan meningkat
3. IPM memiliki nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$, Dapat diartikan bahwa IPM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengaruh IPM terhadap pertumbuhan ekonomi berdasarkan pengujian *Regresi Panel Fixed Effect Model* dengan nilai koefesiennya 2.426298 yang dapat diartikan bahwa apabila IPM

meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan naik pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.

5.2 Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat positif bagi:

1. Berkaitan dengan Zakat Infaq dan Shadaqah, pemerintah daerah bisa lebih mengoptimalkan dalam penerimaan Zakat Infaq dan Shadaqah. Sumber penerimaannya tidak hanya dari ASN yang ada di Kota Kabupaten se Sumatera Barat akan tetapi perlu terobosan untuk memperoleh Zakat Infaq dan Shadaqah dari para pengusaha dan pelaku bisnis yang ada di Sumatera Barat.
2. Pemerintah daerah agar dapat mengurangi angka kemiskinan supaya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
3. Pemerintah diharapkan mampu meningkatkan IPM melalui pemodalan, peningkatan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi